Multilateral Journal

Eksplorasil lgayal lkepemimpinanl lpelatihl lyangl ldiminatil lsiswal lssbl ldil lkabupatenl lgrobogan

Cek Naskah 2

Articles

Lambung Mangkurat University

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3171521055

Submission Date
Mar 3, 2025, 1:49 PM GMT+7

Download Date
Mar 5, 2025, 12:23 PM GMT+7

File Name
7_21516-65122-1-CE_Muhammad_Aji_Fa_uzan_91_102.docx

File Size
87.8 KB

12 Pages

3,684 Words

27,932 Characters

8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

8% Internet sources
3% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

Hidden Text
2502 suspect characters on 9 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

8% Internet sources
3% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Internet
jurnal.untad.ac.id 2%

2 Internet
digilibadmin.unismuh.ac.id 1%

3 Internet
ppjp.ulm.ac.id 1%

4 Internet
etheses.uin-malang.ac.id <1%

5 Internet
ejournal.warunayama.org <1%

6 Internet
journals.segce.com <1%

7 Publication
I Kadek Adi Kusuma Pranata. "Website Techbros Sebagai Media Pemasaran Prod... <1%

Eksplorasi gaya kepemimpinan pelatih yang diminati siswa ssb di kabupaten grobogan

Exploring the leadership style of coaches of interest to ssb students in grobogan regency

Muhammad Aji Fa'uzan[1], Muhad Fatoni[2], Pungki Indarto[3]
[1,2,3] Universitas Muhammadiya Surakarta, Indonesia
Email: a810200026@student.ums.ac.id[1], a810200026@student.ums.ac.id[2], a810200026@student.ums.ac.id[3]

ABSTRAK

Terlahirnya pemain sepak bola yang mempunyai skill top berasal dari pelatih itu sendiri. Oleh karena itu siswa-siswi harus mempunyai seorang pelatih yang memiliki gaya kepemimpinan bagus. Sehubungan dengan hal itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya kepemimpinan pelatih yang diminati siswa SSB di Kabupaten Grobogan sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa SSB dalam permainan sepak bola. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Uji validitas gaya kepemimpinan *democratic* (demokratis), gaya kepemimpinan people-centered, gaya kepemimpinan task-oriented, gaya kepemimpinan authoritarian dianggap valid berdasarkan temuan tabel uji validitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan data yang diperoleh, serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dinyatakan valid karena nilail lestimasil lrl lmelebihil 0,104 (r tabel). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang demokratis dari para pelatih lebih diminati oleh siswa-siswi SSB dengan persentase 33,3%. Gaya kepemimpinan yang people-centered dari pelatih kurang diminati oleh siswa-siswi SSB dengan persentase 30%. Gaya kepemimpinan yang otoriter dari pelatih kurang diminati oleh siswa-siswi SSB dengan persentase 25%. Gaya kepemimpinan yang task-oriented dari pelatih tidak diminati oleh siswa-siswi SSB dengan persentase 11,7%.

Katal kunci: gayal otoriter; gaya demokratis; gaya kepemimpinan people-centered; gaya task-oriented.

The birth of a soccer player who has top skills comes from the coach himself. Therefore, students must have a coach who has a good leadership style. In this regard, this research aims to explore the leadership style of coaches who are dominant in SSB students in Grobogan Regency, so that it can improve the ability of SSB students in playing soccer. Thisl type of research uses descriptive methods and a quantitative approach. The sample used in this research was 60 students. The sampling technique uses purposive sampling. Test the validity of democratic leadership style, people-centered leadership style, task-oriented leadership style, authoritarian leadershipl lstyle larel lconsideredl lvalidl lbasedl lonl lthel findings of the validity test table. The data analysis techniques used in this study include descriptive analysis to describe the data obtained, as well as inferential analysis to test the proposed hypothesis. It is declared valid because the estimated value of r exceeds 0.104 (r table The results of the linear research show that democratic leadership style from coaches is more popular among SSB students with a percentage of 33.3%. People-centered leadership style from coaches is less popular among SSB students with a percentage of 30%. Lotitarian leadership style from coaches is less popular among SSB students with a percentage of 25%. Task-oriented leadership style from coaches is less popular among SSB students with a percentage of 11.7%.

Keyword: authoritarian style; democratic style; people-centered leadership style; task-oriented style.

INFO ARTIKEL

Riwayatl lArtikel:

Diterima : 06 Januari 2025
Disetujui : 26 Februari 2025
Tersedia secara online Februari 2025
Doi: http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v24i1.21516

Alamat Korespondesi:
Muhammad Aji Fa'uzan
Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Muhammadiya Surakarta, Indonesia
Email: a810200026@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Sarana bagi siswa yang mendukung dan menunjang performa dapat memacu dan memotivasi diri, mulai dari terbentuknya Sekolah Sepak Bola (SSB), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Sekolah Khusus Olahraga (SKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan masih banyak lagi. Dengan adanya wadah bagi siswa dapat terjadinya suatu tempat untuk mengasah kemampuan diri dan tempat persaingan yang dapat memacu dan memotivasi diri para siswa. Keikutsertaan para siswa pada suatu wadah yaitu tim tersebut berfungsi juga untuk sarana *try-out* dan tempat mengasah pengalamannya pada *event* atau kejuaraan yang diselenggarakan bagi usia muda. Tidak menutup kemungkinan di setiap *event* yang diikuti juga banyak para pemandu bakat yang akan tertarik dalam mengikutsertakan siswa yang memiliki potensi lebih untuk bergabung membela tim yang berstatus semi-profesional yang memiliki suatu program dan manajemen yang lebih baik dibandingkan saat mengenyam suatu pendidikan latihan sepakbola di tim sebelumnya.

Satu indikasi suatu tim memiliki manajemen yang baik adalah dengan adanya pelatih yang mumpuni. Pemimpin adalah seorang yang memilih sebuah wewenang mengambil keputusan dalam segala pemecahan masalah yang ada di dalam tim (Asbari et al., 2020). Seorang harus memiliki perilaku yang bisa mendorong, mempengaruhi, dan memberi contoh agar supaya melakukan kegiatan menjadi lebih baik lagi. Seorang dapat mempengaruhi seseorang tersebut disebut kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi kelompok agar mencapai tujuan bersama (Supardi & Aulia Anshari, 2022).

Seorang pemimpin tahu ke mana sebuah tim atau kelompok akan diarahkan dan akan membantunya mencapai tujuannya. Pelatih merupakan seorang pemimpin yang bagus, tidak hanya menghasilkan visi akan dia lakukan tetapi juga hari demia hari berusaha membentuk, memotivasi dan memberikan dukungan pada anggotanya untuk mewujudkan visi tersebut menjadi sebuah sasaran. Pelatih adalah pemimpin yang berusaha memberikan kesempatan pada anggotanya dengan kesempatan seluas-luasnya untuk meraih kesuksesan. Pemimpin yang telah berhasil juga berusaha untuk memastikan bahwa kesuksesan tiap-tiap individu akan sangat membantu bagi kesuksesan tim atau kelompoknya (Jin et al., 2022).

Perilaku kepemimpinan pelatih dipengaruhi oleh karakter situasi dan kondisi saat pelatihan olahraga misalnya, olahraga tim, atau olahraga individu, lokasi pertandingan, keberhasilan dan kegagalan serta anggota karakteristik pemain misalnya, jenis kelamin, motivasi berprestasi, tingkat keterampilan atlet (Sulistiyono et al., 2022). Kemampuan pelatih baik pengetahuan maupun ketrampilan menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang pelatih. Pengetahuan tersebut meliputi teknik, taktik, peraturan pertandingan, sistem-sistem latihan, strategi latihan, psikologi, dan motivasi.

Gaya kepemimpinan seorang pelatih dapat menentukan pencapaian suatu prestasi olahraga. Pelatih sebagai seorang pemimpin harus mampu menjalankan fungsinya, yaitu agar atlet dapat melaksanakan program latihan yang telah disusunnya dengan baik (Rahmad, 2016). Pelatih diharapkan memiliki fleksibilitas dalam menentukan gaya kepemimpinan sesuai situasi dan kebutuhan yang ada (Purborini & Nrh, 2016).

Hubungan antara pelatih dan siswa merupakan hal yang sangat signifikan dan mendasar untuk mencapai kepuasan, kepercayaan diri dan performa seorang siswa. Penyampaian pesan-pesan antara pelatih dan siswa, seperti saat pelatih menyampaikan program latihan, atau ketika atlet meminta *feedback* dari hasil latihan maupun pertandingan dibutuhkan hubungan interpersonal antara pelatih dan siswa. Pelatih dapat berkomunikasi dengan siswa melalui tiga cara yaitu sebagai instruktor, sebagai mentor, dan sebagai menager. Ketiga cara tersebut harus dapat diterapkan oleh pelatih agar bisa memotivasi dan mengembangkan kemampuan siswa tersebut. Idealnya sebagai seorang siswa maupun pelatih harus sama-sama miliki hubungan komunikasi interpersonal yang kuat dikarenakan seperti karakteristik dari suatu hubungan komunikasi interpersonal yang baik maka harus adanya rasa saling bergantung antara dua pihak untuk mendapatkan tujuannya masing-masing (Adhyatma et al., 2023).

Di Kabupaten Grobogan sendiri setidaknya ada 27 Sekolah Sepak Bola yang tersebar di setiap kecamatan. Gaya kepemimpinan pelatih merupakan kunci sukses dalam mencapai prestasi di dalam olahraga (Jin et al., 2022). Dalam hal ini sekolah sepak bola merupakan Lembaga informal Pendidikan yang berfokus pada mengajarkan siswa untuk memiliki karakter dengan metodologi olahraga sepakbola. Kebanyakan penelitian dalam bidang Pendidikan olahraga yang menyangkut dengan SSB belum banyak yang menyoroti pentingnya ranah psikologis dalam pengembangan olahraga secara keseluruhan, oleh karena itu peneliti memiliki anggapan bahwa untuk mencapai prestasi dalam bidang olahraga dan mencapai tujuan pendidikan karakter dalam SSB perlu dilakukan penelitian yang tidak hanya berfokus pada kondisi fisik, keterampilan atlet dan taktik namun juga perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan potensi psikologis dari pelaku olahraga, dalam hal ini pelatih dan siswa (Kurniawan et al., 2020). Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas hasilnya sama dengan penelitiannya (Kurniawan et al., 2020), bahwasannya psikologi sangat lah penting dalam menumbuhkan rasa kepercayaan diri dari atlet sepakbola di sebuah pertandingan. Psikologi para pemain klub Lorena FC dapat berkembang dikarenakan pemain banyak yang bermain dalam *squad line-up* tim senior sehingga mental terbentuk dengan baik.

METODE

Jenisl penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secaral objektif (Purnia et al., 2020). Selain itu (Sugiyono, 2014) dan (Abdullah et al., 2022), berpendapat bahwa penelitian kuantitatil merupakan penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka. Dapat dijabarkan bahwa pendekatan kuantitatif menekankan pada data numerika (angka) yang diolah dengan metode statistika dalam analisisnya.

Menurut Sutama (2022) menyampaikan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi objektif atau subjektif yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang dikaji oleh peneliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari 4 SSB yang ada di Kabupaten Grobogan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 60 siswa. Sampling merupakan pemilihan sejumlah individu tertentu dari populasi yang ditentukan, sebagai wakil (*representatif*) dari populasi tersebut (Sutama, 2022). Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan syarat tertentu (Sugiyono, 2008).

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket. Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi kuesioner penelitian yang dilakukan oleh (Cahyati et al., 2020), kemudian peneliti memodifikasi kuesioner tersebut dengan judul "Gaya Kepemimpinan Pelatih Hapkido Daerah Istimewa Yogyakarta."

Tabel 1. Indikator penelitian

No	Indikator	Deskripsi	Jumlah Pertanyaan
1	Gaya Kepemimpinan Otoriter	Pelatih memberikan arahan yang ketat dan mengontrol penuh siswa.	5
2	Gaya Kepemimpinan Demokratis	Pelatih melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan dan memberikan ruang untuk diskusi.	5
3	Gaya Kepemimpinan People-Centered	Pelatih menunjukkan perhatian dan empati terhadap kebutuhan siswa.	5
4	Gaya Kepemimpinan Task-Oriented	Pelatih fokus pada pencapaian tugas dan hasil yang jelas.	5

Skala *Likert* mempunyai lima pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang isinya berdasarkan butiran pernyataan yang positif *(favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Item positif *(favourable)* berisi dukungan atau konsep yang sesuai dengan atribut yang diukur, sedangkan item negatif *(unfavourable)* berisi penolakan dan tidak mendukung ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Uji validitas gaya kepemimpinan *authoritarian* (otoriter) dianggap valid berdasarkan temuan tabel uji validitas. Validitasnya dipastikan karena nilai estimasi r melebihi 0,104 (r tabel). Uji validitas gaya kepemimpinan *democratic* (demokratis) dianggap valid berdasarkan temuan tabel uji validitas. Validitasnya dipastikan karena nilai estimasi r melebihi 0,104 (r tabel). Uji validitas gaya kepemimpinan *people-centered* (memperhatikan siswa) dianggap valid berdasarkan temuan tabel uji validitas. Validitasnya dipastikan karena nilai estimasi r melebihi 0,104 (r tabel). Uji validitas gaya kepemimpinan *task-oriented* (lebih menekankan pada tugas) dianggap valid berdasarkan temuan tabel uji validitas. Validitasnya dipastikan karena nilai estimasi r melebihi 0,104 (r tabel).

Dilakukan uji reliabilitas bertujuan dalam mengukur kuisioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel penelitian dan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap pernyataan dalam kuisioner itu konsisten dari setiap pernyataaan. Instrumen yang reliable jika nilai *Cronbach Alpha* yaitu bernilai diatas 0,80.

Tabel 2. Uji reliabilitas

Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nilai Validitas	Nilai Reliabilitas (Cronbach's Alpha)	Rata-rata Skor	Standar Deviasi	Interpretasi
Gaya kepemimpinan otoriter	5	0,85	0,90	3,8	0,5	Tinggi
Gaya kepemimpinan demokratis	5	0,82	0,88	4,0	0,4	Tinggi
Gaya kepemimpinan people-centered	5	0,87	0,92	4,2	0,3	Sangat Tinggi
Gaya kepemimpinan task-oriented	5	0,80	0,86	3,5	0,6	Sedang

Hasil dari pengambilan data penelitian, rata-rata skor untuk setiap indikator menunjukkan tingkat penerimaan yang bervariasi di kalangan siswa. Indikator gaya kepemimpinan *people-centered* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi (4.2), menunjukkan bahwa siswa merasa pelatih mereka sangat memperhatikan kebutuhan mereka. Sebaliknya, gaya kepemimpinan *task-oriented* memiliki rata-rata skor terendah (3.5), mengindikasikan bahwa siswa mungkin merasa pendekatan ini kurang efektif.

Nilai validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan valid untuk mengukur gaya kepemimpinan pelatih. Semua nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.80 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasakan data yang diambil menggunakan instrumen di atas. Hasil analisisi data dari 4 variabel yaitu otoriter, demokratis, *people-centered, task-oriented*. Berdasarkan data penelitian sesuai dengan kriteria yang di senangi oleh para siswa nya seperti setuju, tidak setuju, sangat setuju, netral dan sangat tidak setuju. Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui tabel berikut:

Tabel 3. Kategorisasi otoriter, demokratis, people-centered & task-oriented

Kategorisasi	Deskripsi	Contoh Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Otoriter	Pelatih memberikan arahan yang ketat dan mengontrol penuh siswa.	Memerintahkan siswa tanpa diskusi.	15	25
Demokratis	Pelatih melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan.	Mengajak siswa berdiskusi tentang strategi latihan.	20	33.3
People-Centered	Pelatih menunjukkan perhatian dan empati terhadap siswa.	Menanyakan perasaan siswa setelah latihan.	18	30
Task-Oriented	Pelatih fokus pada pencapaian tugas dan hasil yang jelas.	Menetapkan target yang harus dicapai dalam latihan.	7	11.7

Berdasarkan hasil data pada Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa Gaya kepemimpinan otoriter mendapat dukungan dari 25% responden. Gaya kepemimpinan demokratis mendapat dukungan tertinggi dari 33,3% responden. Gaya kepemimpinan *people-centered* mendapat dukungan dari 30% responden. Gaya kepemimpinan *task-oriented* mendapat dukungan dari 11,7% responden.

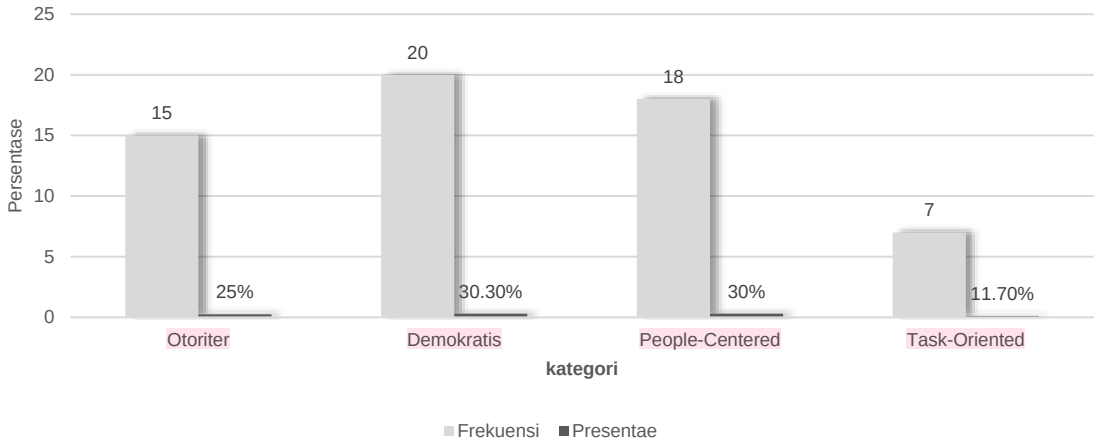

Diagram 1. Kategorisasi otoriter, demokratis, people-centered & task-oriented

Pembahasan

Pembahasan gaya kepemimpinan pelatih ssb ganesa putra grobogan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dari pelatih lebih diminati oleh siswa-siswi SSB di Kabupaten Grobogan dengan persentase sebesar 33,3%. Gaya kepemimpinan *people-centered* berada di urutan kedua dengan persentase 30%, diikuti oleh gaya otoriter sebesar 25%, sementara gaya *task-oriented* memiliki persentase terendah, yaitu 11,7%. Data ini menunjukkan bahwa siswa cenderung memilih pelatih dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif, memberikan kebebasan berekspresi, dan mendukung pengembangan individu.

Bahwa gaya kepemimpinan yang demokratis dari para pelatih lebih diminati oleh siswa siswi SSB dengan persentase (33,3%). Gaya kepemimpinan demokratis yang diminati oleh siswa membuat mereka dapat mengambil keputusan dalam kerja sama tim. Hal ini juga menciptakan lingkungan yang kolaboratif. Pelatih yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis membuat para siswa-siswi memiliki rasa tanggung jawab sosial dalam melaksanakan tugas dan perannya masing-masing. Siswa-siswi mempunyai minat pada pelatih yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis dikarenakan dalam hal ini mereka merasa mendapatkan perhatian, dan memiliki kepuasan tersendiri untuk berkembang menjadi lebih baik. Sebaliknya, gaya *task-oriented* kurang diminati karena pendekatan yang cenderung kaku dan kurang melibatkan siswa, yang dapat menurunkan motivasi dan kreativitas mereka.

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa gaya kepemimpinan demokratis seorang pelatih sangatlah berpengaruh terhadap siswa-siswinya. Dengan hal ini maka penelitian yang ditulis oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Rizki et al. (2021) tentang ”Analisis Gaya Kepemimpinan Pelatih Yang Digemari Untuk Kalangan Pemain Paralayang Usia 15 Sampai 19 Tahun Di Kabupaten Ponorogo”. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah menemukan gaya

kepemimpinan yang dapat menciptakan suasana kondusif merupakan tantangan bagi pelatih.

Gaya kepemimpinan demokratis menghasilkan kemampuan yang diperoleh oleh siswa-siswi dari pelatihan. Hasil yang didapatkan yaitu siswa-siswi dapat mengambil keputusan dilapangan dalam komunikasi agar supaya tidak timbul kesalahpahaman antar pemain. Dari hal tersebut sesuai dengan pengertian gaya kepemimpin demokratis oleh salah satu ahli memiliki arti yaitu gaya yang mempunyai keutamaan dalam hal diskusi dan kerja sama tim dalam memajukan organisasi (Akbar, 2021). Ini juga sama dengan yang dijelaskan oleh Raja Adzhar et al. (2019) gaya kepemimpinan demokratis pada pelatih memiliki kelebihan bagi para siswa-siswinya pertama tidak memiliki rasa otokratis, mempunyai rasa sosial yang tinggi. Seperti juga perkataan dalam penelitiaannya (Batiurat et al., 2024), pelatih atau guru yang mempunyai sifat demokratis atau metode pembelajaran menggunakan pendidikan karakter yang menanam rasa jiwa kerja sama tinggi, disiplin tinggi, dan komunikasi dapat mendorong siswa-siswi nya berprestasi. berkaitan dengan penelitiannya Pebriyandi et al. (2024), pembelajaran atau pelatihan yang berfungsi untuk meningkatkan rasa kreatifitas siswa-siswi, mandiri, dan proaktif.

Gaya kepemimpinan demokratis ini juga sama dengan penelitian yang diteliti oleh Nurhasanah (2024) gaya mengajar *practice style* ini membuat siswa-siswi lebih aktif, dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga, menumbuhkan komunikasi yang baik, serta menumbuhlkan rasa peduli akan Kesehatan. Gaya kepemimpinan demokratis seorang pelatih ini juga dibutuhkan oleh siswa-siswi untuk membentuk sebuah mental yang baik. Mental yang harus dimuncul kan yaitu pola pikir yang tinggi, seperti penelitiannya Putra dan Wandik (2023) dalam penelitian ini menghasilkan bahwa mental seorang atlet paling menonjol *success mindset.* Menurut Gucciardi et al. (2014) success mindset merupakan keinginan seseorang untuk meraih sukses dan mampu bertindak untuk mewujudkan keinginan tersebut. Selain hal tersebut pelatih dengan gaya kepemimpinan demokratis dapat meningkat dan menghargai konstribusi orang lain dalam sebuah tim (Kleinert et al., 2012).

Tetapi selain gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan oleh pelatih SSB di Kabupaten Grobogan menggunakan gaya kepemimpinan otoriter, *people-centered*, dan *task-oriented*. Pelatih menggunakan ketiga gaya kepemimpinan tersebut, meskipun tidak disukai oleh siswa-siswinya. Tetapi gaya kepemimpinan ini digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Gaya kepemimpinan pelatih otoriter ini bertujuan untuk mendisipilin kan siswa-siswa dengan melakukan arahan yang tegas dan peraturan ketat. Gaya kepemimpinan ini bertujuan untuk tegas dalam

memberikan arahan padahal saat di lapangan terutama kapten kesebelasan pada saat bertanding. Selain hal itu yaitu mempunyai hasil dalam pertandingan pertahanan atau permainan mulai disiplin tidak berantakan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian ini sesuai dengan penelitiannya Maghviroh dan Purnomo (2021) yang membuat mentor mempunyai mental dan semangat tinggi dan tidak seluruhnya pelatih menggunakan gaya kepemimpinan demokratis tetapi juga menggunakan gaya otoriter.

Melihat dari penjelasan di atas walaupun gaya kepemimpinan seorang pelatih ada yang tidak disukai oleh para siswa-siswi SSB di Kabupaten Grobogan. Tetapi, mereka tetap mengikuti instruksi dari pelatih demi mewujudkan hasil yang positif dalam pertandingan di lapangan. Sehingga dapat disimpulkan disini pelatih SSB di Kabupaten Grobogan dengan gaya kepemimpinan yang beragam dapat diterima dan disukai oleh siswa-siswi untuk membentuk tim yang hebat dan kuat. Hal ini juga sudah dikemukakan oleh (González-García et al., 2021), gaya yang diterapkan oleh pelatih dapat membentuk rasa percaya diri dan termotivasi untuk menjadi yang lebih baik. Pada penelitian oleh Nasiruddin et al. (2020) mengungkapkan jika terdapat hubungan positif sedang antara gaya kepemimpinan pelatih dan motivasi pemain.

IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian diatas implikasi yang ditulis oleh peneliti yaitu hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pelatih SSB di Kabupaten Grobogan untuk lebih mengadopsi gaya kepemimpinan demokratis. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan teknis yang diperlukan dalam olahraga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu bahwa gaya kepemimpinan yang demokratis dari para pelatih lebih diminati oleh siswa siswi SSB dengan persentase (33,3%). Dalam hal ini para siswa mempunyai minat kepada pelatih dengan gaya kepemimpinan demokratis yang membuat para siswa-siswi melatih dalam mengambil keputusan didalam kerja sama tim. Hal ini juga menciptakan lingkungan yang kolaboratif.

SARAN

Berdasarkan penelitian diatas penulis memberikan beberapa saran diantaranya, pelatih disarankan untuk mengikuti pelatihan kepemimpinan yang

berfokus pada pendekatan demokratis dan *people-centered*. Sekolah sepak bola dapat mengembangkan program evaluasi kepemimpinan pelatih untuk memastikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih dan prestasi siswa dalam jangka panjang. Diperlukan pengembangan modul pelatihan yang mengintegrasikan gaya kepemimpinan demokratis dengan strategi pembinaan teknis dan mental.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ns., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

Adhyatma, M. R. D., Lukmantoro, T., & Gono, J. N. S. (2023). Pemeliharaan Hubungan Interpersonal Antara Pelatih dan Atlet dalam Memotivasi untuk Berprestasi pada Atlet PPLP Jawa Tengah. Interaksi Online, 11(3), 264-271. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/39957

Akbar, A. M. (2021). *Efektivitas Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Undergraduate thesis, STIE Malangkucecwara.

Asbari, M., Purwanto, A., & Santoso, P. B. (2020). Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Produktivitas Kerja Inovatif pada Industri Manufaktur di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak, 7*, 62-69. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=398482

Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Batiurat, W., Tomas, S. K., & Kelbulan, E. (2024). Peran Penting Guru Olahraga dalam Pendidikan Karakter di Sekolah. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *23*(4). 264-269. http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v23i4.20961

Cahyati, S., Kusumawati, I., & Irianto, D. P. (2020). Gaya Kepemimpinan Pelatih Hapkido Daerah Istimewa Yogyakarta. *JSH: Journal Of Sport and Health, 1*(2). 77-83. https://doi.org/10.26486/jsh.v1i2.1232

González-García, H., Martinent, G., & Nicolas, M. (2021). Relationships Between Perceived Coach Leadership and Athletes' Affective States Experienced During Competition. *Journal Of Sports Sciences, 39*(5), 568–575. https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1835236

Gucciardi, D. F., Hanton, S., Gordon, S., Mallett, C. J., & Temby, P. (2014). The Concept of Mental Toughness: Tests of Dimensionality, Nomological

Network, and Traitness. *Journal of Personality, 83*(1), 26–44. https://doi.org/10.1111/jopy.12079

Jin, H., Kim, S., Love, A., Jin, Y., & Zhao, J. (2022) Effects of Leadership Style on Coach-Athlete Relationship, Athletes' Motivations, and Athlete Satisfaction. Front. Psychol. 13:1012953. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1012953

Kurniawan, K., Santoso, D. A., & Setiawan, W. (2020). Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani (Jpj)*, *1*(2), 47–58. https://doi.org/10.55081/jpj.v1i2.126

Kleinert, J., Ohlert, J., Carron, B., Eys, M., Feltz, D., Harwood, C., Linz, L., Seiler, R., & Sulprizio, M. (2012). Group Dynamics in Sports: An Overview and Recommendations on Diagnostic and Intervention. *The Sport Psychologist, 26*(3), 412–434. https://doi.org/10.1123/tsp.26.3.412

Maghviroh, N. Y., & Purnomo, M. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan Pelatih Softball Putri di Kota Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, *4*(9). 89-94. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42069

Nasiruddin, M. N., Fauzee, M. S. O., Sin, I., & Omar, O. N. (2020). The Motivation of Football Players: The Impact of Coach Leadership Style in Malaysian Sports Schools. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences, 8*(4), 124–133. https://doi.org/10.13189/saj.2020.080404

Nurhasanah, S. H., Basuki, S., Warni, H. (2024). Gaya Mengajar Practice Style Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *23*(4). 118-126. http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v23i4.20890

Pebriyandi, P., Warni, H., & Mashud, M. (2024). The Role of Physical Education in Shaping Students' Learning Independence. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *23*(4). 7-20. https://doi.org/10.20527/multilateral.v23i4.20886

Purborini, U., & NRH, F. (2016). Kecemasan Bertanding Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Gaya Kepemimpinan Pelatih: Studi Pada Atlet Pencak Silat Se-Kota Semarang. *Jurnal Empati*, *5*(1), 91–95. https://doi.org/10.14710/empati.2016.14992

Purnia, D. S., Adiwisastra, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *Evolusi : Jurnal Sains dan Manajemen*, *8*(2). https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942

Putra, M. F. P., & Wandik, Y. (2023). Mental Toughness: Gambaran Mental Atlet Elit Remaja Papua. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *22*(4), 234-245. https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16476

Rahmad, H. (2016). Pengaruh Penerapan Daya Tahan Kardivaskuler (Vo Max) Dalam Permaian Sepakbola Ps Bina Utama. *Curricula*, *2*(2), 1–10. https://doi.org/10.22216/jcc.v2i2.1009

Raja Adzhar, R. Z. I., Aziz, S. A., Zakaria, J., Osman, N., Azmi, S. H. (2019). Correlation Between Leadership Style and Athlete Motivation Among Males and Females Adolescents. *Malaysian Journal of Movement, Health & Exercise*, *8*(2), 42–56. https://doi.org/10.15282/mohe.v8i2.340

Rizki, I. M., Lisdiantoro, G., & Mandalawati, T. K. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan Yang Digemari Untuk Kalangan Pemain Paralayang Usia 15 Sampai 19 Tahun Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan (Education)*, *1*(2). 18-26. https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Education/article/view/230

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Cet. 6). Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.

Sulistiyono, S., Nugroho, S., Rahayu, T. W., & Soenyoto, T. (2022). Kepemimpinan Pelatih: Berhubungan dengan Keterampilan, Sikap Kerjasama Tim dan Menghormati Pemain Sepakbola Usia Muda. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, *18*(1), 1–9. https://doi.org/10.21831/jorpres.v18i1.46354

Supardi & Anshari, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Tranformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PTPN IX Batujamus. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, *1*(1), 85–95. https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i1.243

Sutama, Hidayati, Y. M., Novitasari, M. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.